

Key Takeaways

Global

- Tekanan inflasi global kembali meningkat, dipicu lonjakan harga energi yang mendorong inflasi AS naik ke 3.3% YoY.
- Yield obligasi global cenderung melemah tipis, mencerminkan ekspektasi pertumbuhan yang mulai melambat di tengah kebijakan suku bunga yang berpotensi higher-for-longer.
- Sentimen pasar tetap rapuh akibat dinamika geopolitik, terutama terkait konflik Timur Tengah dan implikasinya terhadap rantai pasok energi global.
- Indikator forward-looking menunjukkan pelemahan, termasuk penurunan kepercayaan konsumen AS dan moderasi aktivitas sektor jasa.

Domestik

- Neraca perdagangan Indonesia masih mencatat surplus USD 1.27 miliar, namun menyempit signifikan dibanding tahun sebelumnya.
- Inflasi Maret naik ke 3.48% YoY, didorong oleh harga pangan dan kenaikan biaya transportasi menjelang Lebaran.
- Impor tumbuh kuat +14.44% YoY, mencerminkan aktivitas ekonomi domestik yang solid namun berpotensi menekan surplus eksternal.
- Rupiah mengalami pelemahan ke kisaran IDR 17.122/USD, meskipun pasar obligasi tetap menunjukkan resiliensi dengan penurunan yield SBN.
- Cadangan devisa turun ke USD 148.2 miliar, namun tetap dalam level aman.

Inflasi Global Naik, Rupiah Melemah, Bagaimana Strategi Investasi?

Global Sentiment

Tekanan inflasi global kembali meningkat, seiring lonjakan harga energi yang mendorong inflasi Amerika Serikat naik ke level 3.3% YoY. Kondisi ini memperkuat kekhawatiran bahwa tekanan harga masih akan bertahan lebih lama dari ekspektasi pasar.

Di sisi lain, pergerakan yield obligasi global cenderung melemah tipis, mencerminkan ekspektasi bahwa momentum pertumbuhan mulai melambat. Namun, ruang penurunan suku bunga masih terbatas, sehingga narasi kebijakan moneter higher-for-longer tetap menjadi perhatian utama investor.

Sentimen pasar juga masih dibayangi ketidakpastian geopolitik, khususnya konflik di Timur Tengah yang berpotensi mengganggu rantai pasok energi global dan menjaga volatilitas harga komoditas tetap tinggi.

Sejalan dengan itu, sejumlah indikator forward-looking mulai menunjukkan tanda-tanda pelemahan. Kepercayaan konsumen di AS mengalami penurunan, sementara aktivitas sektor jasa mulai mengalami moderasi mengindikasikan bahwa tekanan terhadap pertumbuhan ekonomi mulai terbentuk.

Domestic Sentiment

Dari dalam negeri, ekonomi Indonesia masih menunjukkan ketahanan, meskipun beberapa indikator mulai mengarah pada moderasi. Neraca perdagangan tetap mencatat surplus sebesar USD 1.27 miliar, namun mengalami penyempitan yang cukup signifikan dibandingkan periode sebelumnya. Hal ini mencerminkan mulai munculnya tekanan dari sisi eksternal. Inflasi Maret tercatat meningkat menjadi 3.48% YoY, terutama didorong oleh kenaikan harga pangan serta biaya transportasi menjelang periode Lebaran. Meski demikian, inflasi masih berada dalam kisaran yang relatif terkendali.

Di sisi lain, impor tumbuh cukup kuat sebesar 14.44% YoY, mencerminkan permintaan domestik yang masih solid, baik dari sisi konsumsi maupun aktivitas produksi. Namun, tren ini juga berpotensi menekan surplus perdagangan ke depan apabila tidak diimbangi oleh penguatan ekspor. Nilai tukar rupiah mengalami pelemahan ke kisaran IDR 17.122/USD, meskipun pasar obligasi domestik tetap menunjukkan resiliensi dengan penurunan yield SBN, yang mengindikasikan permintaan investor yang masih cukup kuat.

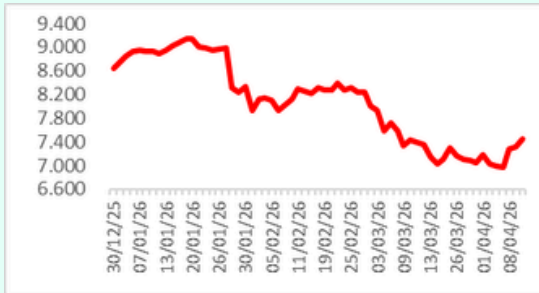
Sementara itu, cadangan devisa Indonesia tercatat sebesar USD 148.2 miliar, sedikit menurun namun tetap berada pada level yang aman, sehingga masih mampu menopang stabilitas eksternal dalam jangka pendek.



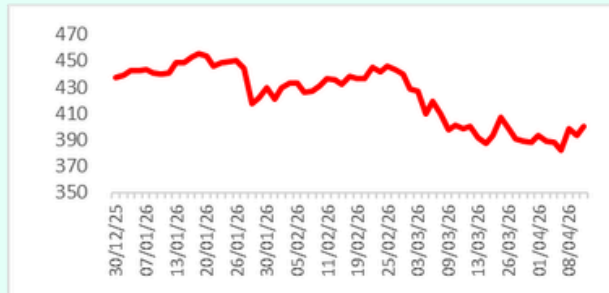
Capital Market Overview

KINERJA INDEKS UTAMA INDONESIA SECARA TAHUN BERJALAN (YTD)

IHSG YTD Chart



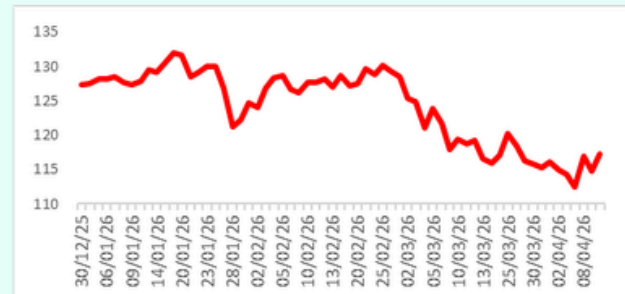
IDX30 YTD Chart



Bisnis-27 YTD Chart



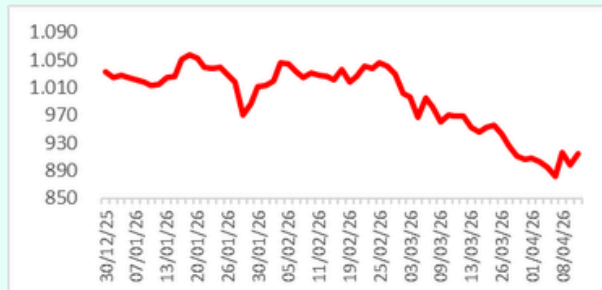
ESG Quality 45 IDX KEHATI YTD Chart



Sri-Kehati YTD Chart



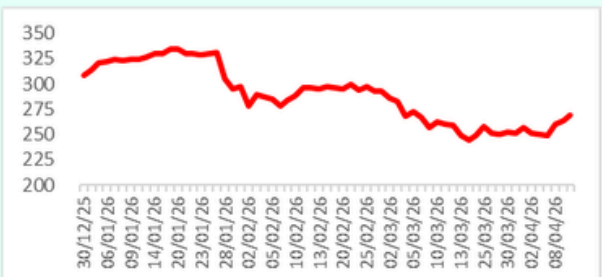
Infobank15 YTD Chart



JII YTD Chart



ISSI YTD Chart



Disclaimer: INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana. PT Generasi Pahami Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Investor wajib membaca dan memahami Fund Fact Sheet dan Prospektus dari produk yang diterbitkan oleh Manajer Investasi untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran atau rekomendasi untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Generasi Pahami Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.



Fund Performance

KINERJA REKSA DANA 1 MINGGU, TAHUN BERJALAN, 1, 3, 5 TAHUN TERAKHIR DI AYOVEST

Money Market					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir	1W	YTD	1Y	3Y
Pacific Money Market	4360,493	0,13%	1,38%	5,27%	15,57%
Bahana Likuid Syariah Kelas G	1280,830	0,11%	1,08%	4,79%	15,34%
Shinoken Dana Lancar	1148,719	0,11%	1,27%	4,72%	15,15%

Fixed Income (Non-dividend Mutual Fund)					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir	1W	YTD	1Y	3Y
UOBAM Inovasi Obligasi Nasional	1111,188	1,03%	0,47%	4,74%	17,06%
Majelis Obligasi Utama Indonesia	1722,596	0,91%	0,18%	7,86%	14,82%
Avrist Bond Fund	1443,740	0,86%	-1,01%	6,96%	16,34%

Fixed Income (Dividend Mutual Fund)					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir dengan Dividen	1W	YTD	1Y	3Y
Eastspring Investments IDR High Grade Kelas A	1831,433	1,55%	-1,66%	6,76%	15,06%
Eastspring Investments Yield Discovery Kelas A	1913,968	0,82%	-1,07%	5,88%	11,15%
Maybank Obligasi Syariah Negara	1112,056	0,52%	-0,60%	4,32%	0,00%

Balance					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir	1W	YTD	1Y	3Y
Trimegah Balanced Absolute Strategy Low Volatility	1301,687	1,88%	-3,07%	32,05%	29,59%
Cipta Syariah Balance	1829,450	1,41%	2,43%	13,41%	0,26%
SAM Mutiara Nusa Campuran Kelas A	1501,336	0,80%	-10,72%	4,63%	-17,76%

Equity					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir	1W	YTD	1Y	3Y
SAM Indonesian Equity Fund*	2318,230	6,93%	-17,04%	23,26%	15,16%
Eastspring Syariah Greater China Equity USD Kelas A	0,795	4,85%	6,43%	48,58%	15,46%
Grow Saham Indonesia Plus Kelas O	1019,590	2,54%	-6,68%	13,77%	0,00%

Index					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir	1W	YTD	1Y	3Y
UOBAM Indeks Bisnis 27	1260,317	3,14%	-9,93%	12,81%	-9,68%
Avrist IDX30	854,500	3,00%	-8,44%	12,30%	-7,83%
Sequis Equity IDX30	951,649	2,74%	-7,67%	12,68%	0,00%

*Produk Eksklusif untuk Nasabah Institusi

Money Market				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Capital Money Market Fund	1813,013	2,76	3,55	1,70
Cipta Dana Cash	1830,290	2,74	2,08	-0,02
Setiabudi Dana Pasar Uang	1608,737	2,33	2,19	-0,92

Fixed Income (Non-dividend Mutual Fund)				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Capital Fixed Income Fund	2059,666	8,03	6,02	1,06
STAR Stable Income Fund Kelas Utama	2199,608	7,54	6,28	1,39
Star Stable Amanah Sukuk*	1197,164	6,91	0,00	0,00

Fixed Income (Dividend Mutual Fund)				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir dengan Dividen	1Y	3Y	5Y
RDS SBSN Anargya Superoptima	1042,854	-1,32	0,00	0,00
Eastspring Investments Yield Discovery Kelas A	1913,968	-1,37	-2,00	-2,23
Eastspring Investments IDR High Grade Kelas A	1831,433	-1,39	-1,18	-0,86

Balance				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Trimegah Balanced Absolute Strategy Low Volatility	1301,687	2,15	0,45	0,45
Capital Balanced Growth	1129,750	1,79	0,28	0,28
Pacific Balance Syariah	1610,869	1,30	-0,29	-0,29

Equity				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Eastspring Syariah Greater China Equity USD Kelas A	0,795	2,60	0,04	0,04
Majelis Saham Syariah Indonesia	833,039	1,82	0,14	0,14
Majelis Saham Gemilang Indonesia	1012,594	1,63	-0,20	-0,20

Index				
Best RAR Performance***	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Avrist IDX30	854,500	0,04	0,03	0,00
Simas Indeks Sri-Kehati	1064,855	0,04	0,02	0,00
UOBAM Indeks Bisnis 27	1260,317	0,02	0,02	-0,01

Menggunakan Sharpe Ratio *Menggunakan Tracking Error

Catatan:

Dividend Mutual Fund adalah pembagian hasil investasi di pendapatan tetap biasanya berbentuk "dividen" atau "distribusi pendapatan" dari reksa dana pendapatan tetap, yang berasal dari kupon obligasi yang diterbitkan oleh pemerintah/korporasi



Ayovest's Wrap

Kombinasi antara inflasi global yang masih tinggi, ketidakpastian geopolitik, serta permintaan domestik yang tetap solid mendorong pasar masuk ke dalam fase risk-balancing. Dalam fase ini, arah pasar menjadi tidak sepenuhnya jelas, di mana tekanan eksternal masih kuat, namun fundamental domestik tetap memberikan penopang.

Melihat dinamika tersebut, kami menilai bahwa kondisi pasar saat ini belum sepenuhnya risk-off, namun juga belum cukup kuat untuk risk-on secara agresif. Investor cenderung bergerak lebih hati-hati, dengan pendekatan yang semakin selektif, baik dalam menentukan durasi pada instrumen fixed income, menjaga eksposur terhadap aset berisiko, maupun memperkuat diversifikasi portofolio.

Di tengah kondisi tersebut, fundamental Indonesia yang tetap stabil, ditopang oleh inflasi yang terkendali, permintaan domestik yang solid, serta posisi eksternal yang masih relatif kuat, memberikan ruang bagi strategi investasi yang lebih terukur dan adaptif.

Dalam konteks ini, pendekatan balanced strategy menjadi kunci. Instrumen fixed income tetap menarik, didukung oleh yield yang kompetitif dan stabilitas makro yang terjaga. Sementara itu, pasar saham masih menyimpan peluang, khususnya pada sektor yang diuntungkan oleh konsumsi domestik dan dinamika komoditas.

Dengan kata lain, pasar saat ini bukan tentang mengejar return tertinggi, melainkan tentang bagaimana mengelola risiko secara cerdas, sambil tetap menangkap peluang pertumbuhan yang tersedia.

Ayovest's Update

- Ayovest meraih penghargaan sebagai **The Most Recommended Platform of Investments for Millenials** pada *Indonesia Property & Bank Award-XVII (2025)*

RDS SBSN Anargya Superoptima
Bonus Investasi Syariah hingga **Rp 500^{RB}**

Return 1 Tahun **+3,59%**

09 Maret - 13 Mei 2026

Investasi Sekarang

*Syarat dan Ketentuan Berlaku

[Baca selengkapnya](#)

Download Ayovest Sekarang!

Mulai Investasi Reksa Dana & SBSN kapan saja lewat aplikasi Ayovest. Praktis, nyaman, dan aman.

GET IT ON **Google Play**

Download on the **App Store**

Download melalui QR



DISCLAIMER: INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana. PT Generasi Pahami Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Investor wajib membaca dan memahami Fund Fact Sheet dan Prospektus dari produk yang diterbitkan oleh Manajer Investasi untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran atau rekomendasi untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Generasi Pahami Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

